

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
803/Pendidikan Bahasa Indonesia

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



TIPS PARENTING UNTUK ANAK TK MASA PANDEMI COVID-19

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dr. Nurmalina, M.Pd.	(1005038504)
Anggota	: Moh. Fauziddin, S.Ag.,M.Pd.	(0713077305)
Anggota	: Anti Aini Asmara	(1786207013)
Anggota	: Agustina Lestari	(1786207003)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



TIPS PARENTING UNTUK ANAK TK MASA PANDEMI COVID-19

TIM PENGUSUL

KETUA : Nurmalina, M.Pd.

PRODI PG-PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian: Tips Parenting untuk Anak TK Masa Pandemi Covid-19

Ketua Peneliti :

1. Nama : Nurmalina, M.Pd
2. NIDN : 1005038504
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. Program Studi : PG-PAUD
5. Nomor Handphone : 081275081218
6. Alamat surat (e-mail) :

Biaya Penelitian :

- Diusulkan ke DIKTI : -
- Dana Internal PT : Rp. 3.000.000
- Dana Institusi Lain : -

Mengetahui
Dekan Falkutas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



(Dr. Nurmalina, M.Pd)
NIP-TT. 096.542.104

Bangkinang, 29 Desember 2019
Ketua Peneliti



(Nurmalina, M.Pd.)
NIDN. 1005038504

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Ns. Aprilia, M.Keb)
NIP/NIK 096 542 024



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Mitra /Kelompok Masyarakat	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1 Solusi.....	4
2.2 Target Luaran	4
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....	8
3.1 Metode Pelaksanaan	8
3.2 Tahap-Tahap Kegiatan	8
3.3 Partisipasi Mitra	9
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	10
4.1 Kelayakan Tim Pengusul	10
BIAYA V & JADWAL PENELITIAN	11
A. Anggaran Biaya.....	11
B. Jadwal Penelitian.....	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas olahraga, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang; pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet. Hal ini berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan tinggi, pendidikan menengah, sekolah dasar maupun untuk pendidikan anak usia dini. Lembaga-lembaga PAUD yang sangat intens dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar di ruang-ruang kelas, karena adanya covid-19 diganti dengan pembelajaran di rumah masing-masing peserta didik. Pendidikan anak usia dini sebagai jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar memberikan layanan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan stimulasi berupa pemberian rangsangan pendidikan supaya menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak sehingga memiliki keterampilan untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar (Permendikbud, 2014). Sujiono menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini meliputi segala hal baik upaya maupun tindakan yang berikan oleh pendidik dan orang tua untuk memberikan stimulasi, bimbingan, perawatan dan pengasuhan pada anak usia dini sehingga tercipta suasana dan lingkungan yang memungkinkan anak dapat mengeksplorasi pengalaman, pengetahuan dan pemahaman terhadap pengalaman belajar yang telah diperoleh anak dari lingkungan, dengan cara mengamati, meniru, bereksperimen secara berulang-ulang dan melibatkan semua potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2012). Pola pembelajaran anak usia dini di satuan-satuan PAUD yang sebelumnya dilakukan dengan pelibatan aktif dari pendidik dan peserta didik melalui kegiatan bermain sambil belajar karena adanya coronavirus disease atau covid-19, semua aktivitas itu di rumahkan. Pemberian stimulasi perkembangan untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama dan moral serta seni harus dilakukan di rumah masing-masing peserta didik. Pemberian stimulasi terhadap perkembangan anak usia

dini dilakukan secara efektif dan efisien oleh pendidik PAUD menggunakan beragam media sebagai sarana pembelajaran dengan prinsip bahwa aktivitas utama anak bermain sambil belajar. Zaini menyatakan bahwa metode pembelajaran untuk anak usia dini adalah bermain (Zaini, 2015). Bermain sebagai aktivitas utama anak untuk mempelajari dan menyelami pengalaman yang dimiliki agar anak memiliki pengetahuan baru. Papalia dan Feldman mengemukakan bahwa bermain sebagai kegiatan dan aktivitas anak usia dini memiliki andil terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Melalui aktivitas bermain anak menguasai fungsi-fungsi tubuh dengan baik, mengkoordinasi antara mata dengan gerakannya, melatih otot-otot anak, membuat keputusan dan mendapatkan keahlian/kemampuan baru (Papalia & Feldman, 2015). Lebih lanjut dijelaskan oleh Hurlock yang mengemukakan bahwa pada masa awal kanak-kanak dikenal dengan sebutan tahap mainan karena semua rutinitas bermain yang dimainkan oleh anak usia dini menggunakan mainan (Hurlock, 1980). Suyadi dan Ulfah mengemukakan bahwa dengan bermain anak dilibatkan untuk bereksplorasi, mendeteksi dan menggunakan media berupa benda-benda yang ada di sekitarnya (Suyadi dan Ulfah, 2013). Bermain merupakan strategi utama pendidik anak usia dini di lembaga-lembaga pendidikan untuk seluruh aktivitas pembelajaran anak usia dini. Sebuah kegiatan bermain yang dirancang dengan baik dan cermat guna mencapai tujuan pembelajaran serta memfokuskan aktivitasnya pada salah satu aspek perkembangan anak akan sangat baik dan efektif untuk stimulasi perkembangan anak. Jawati mengemukakan bahwa kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan dengan

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian yang dibantu mahasiswa sebanyak 2 orang sebagai tenaga profesional dari perguruan tinggi akan memberikan solusi kepada guru TK dan orang tua yang kurang terampil dalam parenting. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah workshop peningkatan ketrampilan parenting.

2.2 Target

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketrampilan parenting guru TK di Riau.
- b. Peningkatan kemampuan ketrampilan Parenting orangtua di Riau

2.3 Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian PKM ini adalah Peningkatan ketrampilan menulis surat lamaran pekerjaan guru TK dan orangtua di Riau. Melalui workshop ini akan disebarluaskan dalam bentuk Artikel ilmiah yang akan dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan laporan pengabdian. Rencana target capaian luaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding jurnal nasional	Accepted
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, divertifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek dimasyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen)	Besar peningkatan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Accepted
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Sebagaimana diuraikan dalam perumusan masalah, bahwa kondisi mitra perlu ditingkatkan ketrampilannya sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas mereka dalam menulis. Berkenaan dengan itu untuk memecahkan masalah tersebut di atas diusulkan kegiatan berjudul “ Peningkatan keterampilan parenting untuk Guru TK dan Orang tua di Riau. Program yang akan dilaksanakan berupa workshop. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan latihan.

3.2 Tahap-Tahap Kegiatan

Tahapan kegiatan workshop ketrampilan parenting bagi guru TK dan orangtua ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pertama ini dilakukan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan. Hasil kegiatan analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa:

- a. Pemahaman guru TK tentang proses pembelajaran Daring.
- b. Pemahaman orang tua tentang proses pembelajaran daring.
- c. Tips yang bisa dilakukan orang tua dan guru TK untuk proses pembelajaran daring.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua tahap-tahap persiapan dilaksanakan, maka akan segera dilaksanakan workshop peningkatan keterampilan parenting untuk guru TK dan Orang tua pada masa pandemi Covid-19. Workshop ini akan dilaksanakan selama 1 hari dengan jadwal pertemuan 1 jam dalam 1 hari. Workshop ini akan dilaksanakan bulan Juni 2020.

3.3 Partisipasi Mitra

Mitra yang terlibat dalam program ini yaitu kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Partisipasi mitra dalam program ini yaitu:

1. Memberikan informasi data permasalahan ketika tim Pengabdian Masyarakat dalam melakukan analisis kebutuhan.
2. Memberikan izin untuk melaksanakan workshop Peningkatan keterampilan parenting untuk Guru TK dan Orang tua di Riau .

BAB 4

KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1. Kelayakan Tim Pegusul

1. Nurmalina, M.Pd. Ketua tim Pengusul adalah dosen Program Studi pendidikan PG-PAUD. Ketua Tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian yang sedang mengalami peningkatan. Terlihat dari banyaknya penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan seperti melakukan pelatihan baik di lingkungan universitas maupun masyarakat luar. Ketua Tim merupakan dosen pendidikan PG PAUD yang mengajar mata kuliah Bahasa Indonesia. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua tim, ketua tim biasa berinteraksi dengan guru. Dengan dilaksanakannya workshop Peningkatan keterampilan parenting untuk Guru TK dan Orang tua di Riau.

BAB 5
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Berikut ringkasan anggaran biaya program PKM yang diajukan:

NO	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1	Honorarium	Rp 1.000.000,00
2	Bahan Habis Pakai	Rp 950.000,00
3	Perjalanan	Rp 850.000,00
JUMLAH		Rp 2.800.000,00

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

NO	Jenis Kegiatan	Bulan ke -									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan pelaksanaan/pengurusan izin										
2	Konsolidasi dengan mitra										
3	Workshop										
4	Laporan dan publikasi										

